



Research Article

Sosialisasi Transaksi Digital Dan E-Commerce Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Smp Islam Karawang Terhadap Prinsip Syariah

Titi Komala¹, Adinda Aprilia Saraswati², Aang Suryana³, Oyoh Bariah⁴

1. Universitas Singaperbangsa Karawang
E-mail: 2110631110064@student.unsika.ac.id 

2. Universitas Singaperbangsa Karawang
E-mail: 2110631110068@student.unsika.ac.id

3. Universitas Singaperbangsa Karawang
E-mail: 2110631110066@student.unsika.ac.id

4. Universitas Singaperbangsa Karawang
E-mail: Oyoh.bariah@staff.unsika.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 25, 2025
Accepted : October 12, 2025

Revised : September 27, 2025
Avalable online : November 24, 2025

How to Cite: Titi Komala, Adinda Aprilia Saraswati, Aang Suryana and Oyoh Bariah (2025) "Socialization of Digital Transactions and E-Commerce to Improve Students' Understanding of Sharia Principles at Karawang Islamic Middle School", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 1196-1202. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1750.

Socialization of Digital Transactions and E-Commerce to Improve Students' Understanding of Sharia Principles at Karawang Islamic Middle School

Abstract. With the development of communication and information technology, society's transaction patterns have changed dramatically, especially in terms of sharia economics. Electronic commerce, or e-commerce, has become the main alternative for consumers and business people to carry out transactions quickly. Since Indonesia is a Muslim-majority country, it is very important that e-commerce practices comply with sharia principles, such as honesty, transparency, and freedom from gharar (uncertainty) and maysir (gambling). Sharia-compliant digital transactions are very much needed, especially among students. The aim of this activity is to increase Karawang Islamic Middle School students' understanding of sharia economic concepts and the characteristics of halal digital transactions. By using educational methods, it is hoped that students can understand the types of transactions that are in accordance with sharia and develop a critical view when choosing a digital platform for transactions. Students not only gain theoretical knowledge through these socialization activities, but they are also motivated to participate actively in discussions about their experiences of online transactions. As a result, they have the ability to prepare themselves to face challenges in the digital world while adhering to sharia principles. By understanding in depth, students are expected to help create a stronger sharia economic ecosystem in the internet era.

Keywords: Digital Transactions, E-Commerce, Sharia Principles.

Abstrak. Dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, pola transaksi masyarakat telah berubah secara dramatis, terutama dalam hal ekonomi syariah. Perdagangan elektronik, atau e-commerce, telah menjadi alternatif utama bagi konsumen dan pelaku usaha untuk melakukan transaksi dengan cepat. Karena Indonesia adalah negara dengan mayoritas Muslim, sangat penting bahwa praktik e-commerce sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti kejujuran, transparansi, dan bebas dari gharar (ketidakpastian) dan maysir (perjudian). Transaksi digital yang sesuai syariah sangat dibutuhkan, terutama di kalangan siswa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa SMP Islam Karawang tentang konsep ekonomi syariah dan karakteristik transaksi digital yang halal. Dengan menggunakan metode edukatif, diharapkan siswa dapat memahami jenis-jenis transaksi yang sesuai dengan syariah dan menumbuhkan pandangan kritis saat memilih platform digital untuk transaksi. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis melalui kegiatan sosialisasi ini, tetapi mereka juga dimotivasi untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi tentang pengalaman mereka bertransaksi secara online. Akibatnya, mereka memiliki kemampuan untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia digital sambil tetap berpegang pada prinsip syariah. Dengan memahami secara mendalam, siswa diharapkan dapat membantu menciptakan ekosistem ekonomi syariah yang lebih kuat di era internet.

Kata Kunci : Transaksi Digital, E-Commerce, Prinsip Syariah.

PENDAHULUAN

Berbagai aspek kehidupan manusia baik sosial, ekonomi, dan budaya telah dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang pesat di era modern. Bahkan dalam hal mengubah cara manusia berinteraksi satu sama lain, teknologi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Sektor financial technology (fintech) sedang mengalami perubahan besar, dengan beralihnya sistem pembayaran dari tunai ke non tunai, yang memungkinkan transaksi menjadi lebih cepat, efisien, dan efektif.

Dahulu transaksi dilakukan secara langsung dengan uang tunai antara penjual dan pembeli. Namun saat ini, hanya dengan menggunakan perangkat digital seperti smartphone, transaksi jarak jauh dapat dilakukan tanpa harus membawa uang tunai. Transaksi jual beli, transfer uang, dan pinjaman dapat dilakukan dalam hitungan detik berkat internet.¹

Perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk menyelesaikan suatu perjanjian, biasanya berkaitan dengan uang atau harta benda, dapat diartikan sebagai transaksi online itu sendiri.² Namun seiring dengan kemajuan teknologi, transaksi tersebut sudah menjadi digital atau disebut dengan e-commerce. Kendala ruang dan waktu yang sebelumnya menghambat transaksi konvensional dapat dengan mudah diatasi melalui e-commerce.

Meskipun e-commerce itu nyaman, ada kekhawatiran mengenai kesesuaiannya dengan prinsip syariah. Sangat penting bagi umat Islam untuk memahami unsur hukum Islam dalam transaksi digital, mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Banyak dari mereka yang terus mempertanyakan status hukum e-commerce dari sudut pandang syariah. Mereka ingin mengetahui apakah transaksi tersebut memenuhi prinsip keadilan dan kejujuran serta bebas dari unsur-unsur yang dilarang, seperti riba dan gharar, yang merupakan istilah yang berarti ketidakpastian.

Dunia menjadi semakin tanpa batas berkat kemajuan teknologi, yang memungkinkan orang berinteraksi dan berbicara lintas budaya dan negara. Internet tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi tetapi juga telah mengubah cara transaksi ekonomi dan perdagangan menjadi lebih digital dan dinamis. Berbelanja atau bertransaksi online kini menjadi gaya hidup di seluruh dunia, termasuk di kalangan masyarakat muslim. Untuk tetap berada dalam koridor hukum Islam, perlu dipahami transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah.³

Oleh karena itu, sosialisasi mengenai transaksi digital dan e-commerce dengan pendekatan syariah sangat penting, terutama bagi kalangan pelajar sebagai generasi yang akan lebih banyak berinteraksi dalam dunia digital. Dengan pemahaman ini, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan transaksi digital dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah, sehingga dapat berkontribusi dalam mengembangkan ekosistem ekonomi syariah yang lebih kuat di era digital ini.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Metode Pengabdian

Sosialisasi ini mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Islam Karawang menggunakan pendekatan edukasi. Pendekatan ini berfokus

¹Sasa Sunarsa, Ilham Nurul Fauzi. Tinjauan Hukum Islam Tentang Mekanisme Transaksi E-Wallet. (STAI Al Musaddadiyah Garut: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY) 2023).

²Azizah Azis, Sabri Samin, Achmad Musyahid. Transaksi Online Perspektif Hukum Islam Kontemporer. (Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar: Al-Kharaj, Volume 3 Nomor 1).

³Sumayyah, Rachmad Risqy Kurniawan. Hukum E-commerce dalam Perspektif Islam. (Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darul Quran, Bogor: Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir).

pada pemahaman mendalam terhadap pelaksanaan kegiatan serta interaksi yang terjadi antara pemateri, mitra, dan siswa sebagai target kegiatan.

Metode pelaksanaan kegiatan dimulai dengan sosialisasi menggunakan media infokus dan PowerPoint untuk menyajikan materi secara visual dan menarik bagi siswa. Kegiatan dibuka dengan pengenalan singkat mengenai tujuan pengabdian dan manfaat materi yang akan disampaikan, diikuti dengan pemaparan materi yang dilakukan secara bergantian oleh para pemateri. Pemanfaatan infokus dan PowerPoint bertujuan untuk memperjelas informasi sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Setelah pemaparan materi, sesi tanya jawab dilaksanakan untuk memberi kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan dan memperdalam pemahaman mereka. Metode ini dipilih karena dinilai mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan merangsang keterlibatan mereka dalam diskusi.

2. Kontribusi dan Partisipasi Mitra Pengabdian

Dalam kegiatan ini, mitra berupa pihak sekolah berperan penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Mitra membantu mengkoordinasikan kegiatan, memfasilitasi kebutuhan teknis seperti penyediaan ruang dan peralatan yang diperlukan, serta memastikan partisipasi aktif dari siswa. Selain itu, peran mitra mencakup memberikan dukungan moral dan motivasi kepada siswa untuk terlibat secara penuh dalam kegiatan. Partisipasi aktif dari mitra berkontribusi terhadap kelancaran kegiatan serta meningkatkan efektivitas sosialisasi, karena dukungan mereka memperkuat koneksi antara pemateri dan siswa sebagai target kegiatan.

3. Target Kegiatan Pengabdian

Sementara itu, target kegiatan adalah siswa-siswa SMP Islam Karawang yang menjadi penerima manfaat langsung dari program ini. Partisipasi siswa sangat diutamakan, terutama dalam sesi tanya jawab, di mana mereka didorong untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan atas materi yang disampaikan. Tingginya keterlibatan siswa dalam sesi ini menunjukkan ketertarikan dan pemahaman mereka terhadap materi, serta membantu peneliti menilai sejauh mana informasi yang diberikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh para siswa. Dengan demikian, partisipasi aktif dari target kegiatan ini merupakan salah satu indikator keberhasilan sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan

Kegiatan PKM merupakan program pengabdian dengan target anak usia sekolah yang kemudian dalam kegiatan ini dilakukan kepada siswa SMP yang menempuh pendidikan di SMP Islam Karawang, hal ini dilaksanakan oleh tim mengingat banyak sekali penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari dan banyaknya kasus-kasus digital yang sering terjadi sehingga tim berpikir bahwa perlu adanya edukasi bagi anak usia sekolah agar mereka dapat tahu dalam penggunaan digital masa sekarang dan dapat menghindari atau waspada terhadap hal-hal yang dapat merugikan mereka.

Persiapan awal yang dilakukan oleh tim adalah berkoordinasi dengan pihak sekolah melalui surat pemberitahuan terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan dengan komunikasi langsung setelah surat disetujui oleh Kepala Sekolah. Persiapan berikutnya

adalah tim menyediakan materi yang akan disampaikan kepada peserta agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.⁴

Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tentang Sosialisasi Transaksi Digital dan E-commerce di laksanakan di SMP Islam Karawang Jl. Bougenville No.39, Karawang Kulon, Kec. Karawang Barat, Karawang, Jawa Barat 41311 pada tanggal 21 Oktober 2024 dan diikuti oleh 22 siswa kelas 8.

Tahap penyampaian Materi

Setelah kegiatan dimulai tim menyampaikan materi menggunakan Slide PowerPoint tentang Transaksi Digital dan E-Commerce dalam Hukum Islam yang terdiri dari: pengertian transaksi digital, tinjauan hukum Islam dalam transaksi, contoh transaksi digital, pengertian E-Commerce, hukum E-Commerce dalam Islam, contoh E-Commerce, serta prinsip-prinsip transaksi digital dan E-Commerce yang sesuai dengan syariah.

Tahap Diskusi Bersama

Tahap ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengklarifikasi konsep-konsep yang belum dipahami dan mendiskusikan berbagai situasi nyata yang mereka hadapi dalam transaksi digital sehari-hari.⁵ Pertanyaan yang diajukan siswa berkisar dari bagaimana mengenali transaksi yang mengandung riba hingga cara memilih platform e-commerce yang halal.⁶ Interaksi ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Keberhasilan Program

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dianggap berhasil karena berdasarkan pengamatan langsung terhadap peserta, yaitu siswa, yang menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterlibatan aktif selama kegiatan. Sebagian besar peserta mampu mengikuti materi dengan baik, meskipun ada sebagian kecil yang membutuhkan waktu lebih untuk memahami topik terkait transaksi digital dan E-Commerce, karena mereka belum pernah mengetahui atau menggunakannya sebelumnya. Keberhasilan ini juga terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti sesi diskusi dan aplikasi praktis yang disediakan.

Faktor Pendukung

Kegiatan yang dilakukan oleh tim PKM dapat terlaksana dengan baik berkat adanya dukungan penuh dari pihak sekolah yang bekerja sama dengan tim PKM, serta prasarana yang memadai seperti materi yang disiapkan dengan baik dan infokus sebagai media utama dalam kegiatan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan tatap muka di kelas secara

⁴ Renny Wulandari, Jaurino, Risal. *Sosialisasi Transaksi Non Tunai Pada Siswa SMP Negeri 9 Kota Pontianak*. (Universitas Panca Bhakti Pontianak: GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 6, No. 1, April 2022)

⁵ Rahman, A. (2010). *Ekonomi Islam dalam Perspektif Ekonomi Global*. Jakarta: Penerbit Hikmah.

⁶ Siddiqi, MN (2004). *Perbankan dan Keuangan Islam dalam Teori dan Praktik*. Studi Ekonomi Islam.

langsung juga menjadi faktor pendukung utama, karena peserta dapat berinteraksi langsung dan lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Tidak ada faktor penghambat signifikan yang menghalangi kelancaran kegiatan ini. Semua kegiatan dapat terlaksana dengan lancar berkat koordinasi yang baik dan kesiapan pihak sekolah serta peserta yang aktif terlibat.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi transaksi digital dan e-commerce berbasis syariah di SMP Islam Karawang memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa tentang dunia digital. Dalam era dimana teknologi informasi semakin mendominasi, penting bagi siswa untuk memiliki pengetahuan yang memadai mengenai cara bertransaksi secara aman dan sesuai dengan prinsip syariah. Melalui pemaparan materi yang sistematis dan interaktif, siswa tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan pengalaman mereka. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendorong partisipasi aktif. Salah satu fokus utama dari kegiatan ini adalah pemahaman mengenai konsep dasar ekonomi syariah, termasuk larangan riba, gharar, dan maysir. Dengan mengenal prinsip-prinsip ini, siswa diajarkan untuk lebih kritis dalam memilih produk yang akan dibeli. Misalnya, mereka belajar untuk menghindari transaksi yang mengandung unsur riba dan memahami risiko yang terkait dengan ketidakpastian (gharar) dalam bertransaksi. Edukasi ini sangat penting, terutama di tengah maraknya penipuan online yang sering kali mengeksploitasi ketidaktahuan konsumen.⁷ Selain itu, sesi tanya jawab memberikan ruang bagi siswa untuk mengklarifikasi informasi yang telah disampaikan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa mencerminkan keingintahuan mereka dan kebutuhan untuk memahami lebih dalam tentang transaksi digital. Diskusi ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tetapi juga meningkatkan keterlibatan emosional terhadap materi yang dipelajari. Dengan membahas situasi nyata yang mereka hadapi dalam transaksi sehari-hari, siswa dapat mengaitkan teori dengan praktik, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan aplikatif.⁸

Manfaat jangka panjang dari kegiatan ini sangat signifikan. Siswa yang telah dilatih untuk menjadi konsumen cerdas diharapkan dapat menghindari penipuan online dan membuat keputusan pembelian yang lebih bijaksana. Mereka tidak hanya akan mempertimbangkan harga saat berbelanja, tetapi juga kualitas dan manfaat dari produk tersebut. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa terhadap transaksi digital, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan penting untuk menghadapi tantangan di dunia digital yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Islam Karawang bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai transaksi digital dan e-commerce sesuai dengan prinsip syariah kepada siswa. Persiapan awal dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah, termasuk surat pemberitahuan dan komunikasi langsung

⁷ Karim, Adiwarmanto A. (2007). *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

⁸ Rahman, A. (2010). *Ekonomi Islam dalam Perspektif Ekonomi Global*. Jakarta: Penerbit Hikmah

setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Sekolah. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2024, diikuti oleh 22 siswa kelas 8, dengan penyampaian materi menggunakan slide PowerPoint yang mencakup berbagai aspek transaksi digital. Sesi diskusi memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan mendiskusikan pengalaman mereka, yang memperkuat pemahaman dan keterlibatan mereka. Program ini dianggap berhasil, terlihat dari peningkatan pemahaman siswa meskipun ada beberapa yang membutuhkan waktu lebih untuk memahami materi. Dukungan dari pihak sekolah dan fasilitas yang memadai menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini. Hasilnya, kegiatan ini memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman siswa tentang transaksi digital, termasuk prinsip ekonomi syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Edukasi ini penting untuk membekali siswa menjadi konsumen cerdas dan menghindari penipuan online, sehingga kegiatan sosialisasi ini tidak hanya meningkatkan kesadaran mereka tetapi juga memberikan keterampilan penting untuk menghadapi tantangan di dunia digital yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Azis, S. Samin, and A. Musyahid, "Transaksi Online Perspektif Hukum Islam Kontemporer," *Al-Kharaj*, Volume 3 Nomor 1.
- I. Nurul Fauzi and S. Sunarsa, "Tinjauan Hukum Islam Tentang Mekanisme Transaksi E-Wallet," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)*, 2023.
- Karim and A. A, "Ekonomi Mikro Islami," Raja Grafindo Persada, 2007.
- M. Siddiqi, "Perbankan dan Keuangan Islam dalam Teori dan Praktik," *Studi Ekonomi Islam.*, 2004.
- R. A, "Ekonomi Islam dalam Perspektif Ekonomi Global," Penerbit Hikmah., 2010.
- R. Wulandari, Jaurino, and Risal, "Sosialisasi Transaksi Non Tunai Pada Siswa SMP Negeri 9 Kota Pontianak.," *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. Vol. 6, no. No. 1, Apr. 2022.
- Sumayyah and R. R. Kurniawan, "Hukum E-commerce dalam Perspektif Islam.," *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*.